

ABSTRACT

THE EFFECT OF SYMPTOM MANAGEMENT EDUCATION ON SELF-CARE IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS UNDERGOING PALLIATIVE CARE

Diabetes Mellitus (DM) is a disease that occurs when the pancreas cannot produce enough insulin or when the body cannot use insulin effectively. This disease is a public health problem and is one of the four priority NCDs targeted for follow-up by world leaders. The purpose of this study was to determine the effect of symptom management education on self-care in DM patients undergoing palliative care. This study used a quasi-experimental design with a pre-post test with control group design. The sample consisted of 44 respondents (22 intervention group and 22 control group) selected using purposive sampling. The research instrument used was the Summary of Diabetes Self-Care Activities (SDSCA) questionnaire. Data analysis used the Paired T-Test and Independent T-Test. The results showed a significant increase in the average self-care score in the intervention group from 32.45 to 56.80 with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). In the control group, there was no significant change with a score of 33.10 to 34.25 ($p = 0.115$). The difference test between the two groups showed a significant difference in the final score ($p = 0.000$). Symptom management education had a significant effect on improving self-care in palliative DM patients. It is recommended that hospitals implement symptom management education as part of the palliative nursing care standard.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Symptom Management Education, Self-Care, Palliative Care*

ABSTRAK

PENGARUH EDUKASI MANAJEMEN GEJALA TERHADAP SELF CARE PASIEN DM YANG MENJALANI PERAWATAN PALIATIF

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit yang terjadi karena pankreas tidak dapat menghasilkan cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Penyakit ini merupakan masalah kesehatan masyarakat dan menjadi salah satu dari empat PTM prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Manajemen Gejala Terhadap Self Care Pasien DM Yang Menjalani Perawatan Paliatif. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi-Experimental* dengan rancangan *Pre-Post Test with Control Group Design*. Sampel berjumlah 44 responden (22 kelompok intervensi dan 22 kelompok kontrol) yang diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Summary of Diabetes Self-Care Activities* (SDSCA). Analisis data menggunakan uji *Paired T-Test* dan *Independent T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan skor rata-rata *self-care* pada kelompok intervensi dari 32,45 menjadi 56,80 dengan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Pada kelompok kontrol, tidak terdapat perubahan signifikan dengan skor 33,10 menjadi 34,25 ($p = 0,115$). Uji beda antara kedua kelompok menunjukkan perbedaan yang signifikan pada skor akhir ($p = 0,000$). Edukasi manajemen gejala berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan *self-care* pasien DM paliatif. Disarankan bagi rumah sakit untuk menerapkan edukasi manajemen gejala sebagai bagian dari standar asuhan keperawatan paliatif.

Kata kunci: *Diabetes Melitus, Edukasi Manajemen Gejala, Self-Care, Perawatan Paliatif*